

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia selama 2 tahun memberikan dampak negatif khususnya di bidang pendidikan. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya mencegah penyebaran pandemi mengakibatkan gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru. Hal ini berdampak pada psikologis dan menurunnya kualitas keterampilan peserta didik. Beban ini tentu menjadi tanggung jawab bersama khususnya bagi para akademisi (Aji, 2020).

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) selama masa pandemi membutuhkan penguatan dan peningkatan kualitas terutama untuk SD di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Mahasiswa sebagai *agent of change* diharapkan mampu membantu meringankan masalah pendidikan pada masa pandemi. Salah satu peran mahasiswa dalam mengatasi masalah pendidikan di masa pandemi yakni ikut andil dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 (Kemendikbud, 2021).

Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan lanjutan dari program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kegiatan ini adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari seluruh universitas di Indonesia. Kebutuhan Indonesia dalam rangka menyukseskan pendidikan nasional menjadi salah satu latar belakang dilaksanakannya program ini. Kampus Mengajar terbuka untuk mahasiswa yang berkeinginan memvantu sekolah khususnya jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam memberikan kesempatan belajar optimal kepada peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Kegiatan unggulan yang dikedepankan dalam program ini diantaranya mengajar literasi dan numerasi, membantu administrasi sekolah, menerapkan adaptasi teknologi dalam pembelajaran, serta edukasi COVID-19 di lingkungan sekolah (Kemendikbud, 2021).

## **B. Tujuan**

Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mahasiswa mendaftarkan dirinya melalui laman yang sudah disediakan oleh panitia Program Kampus Mengajar, kemudian melalui tahap seleksi untuk dapat mengikuti program dan ditempatkan di sekolah yang dekat dengan domisili mahasiswa. Sekolah yang masuk ke dalam daftar program ini merupakan sekolah yang berada di wilayah 3T atau sekolah dengan akreditasi C. Adapun tujuan dari Program Kampus Mengajar menurut Kemendikbud (2021) dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.
3. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM**

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Ambulu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah pengawasan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon. SD Negeri 2 Ambulu berlokasi di Jalan KH. Muhammad Yahya No 1 Desa Ambulu, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon. Sekolah ini terletak di ujung utara Kecamatan Losari yang berbatasan langsung dengan pantai utara. Lingkungan ini mudah diakses dan cukup dekat dengan jalan utama, yakni Jalan Pantura.

SD Negeri 2 Ambulu terletak di daerah yang rawan banjir (rob) karena letaknya di daerah pesisir. Lokasi ini juga sangat gersang di musim kemarau. SD Negeri 2 Ambulu memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan dan 1 gudang. Kondisi ruang kelas 4 – 6 cukup baik dengan sarana yang memadai, sedangkan ruang kelas 1 – 3 sedang dilakukan renovasi karena kondisinya yang kurang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ruang perpustakaan SD Negeri 2 Ambulu saat ini belum dapat digunakan karena menjadi penyimpanan sementara barang-barang yang terdapat di kelas 1 – 3. Fasilitas penunjang pembelajaran di SD Negeri 2 Ambulu cukup lengkap, hanya saja sekolah ini tidak memiliki toilet sehingga siswa maupun guru harus menggunakan toilet umum atau menumpang di rumah warga.

SD Negeri 2 Ambulu berstatus sebagai sekolah negeri yang memiliki akreditasi B. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini ialah Kurikulum 2013 dengan jumlah peserta didik sebanyak 145 siswa. Pembelajaran selama pandemi di SD Negeri 2 Ambulu dilakukan dengan tatap muka terbatas yakni kelas 1 – 3 pada hari Senin – Rabu, sedangkan kelas 4 – 6 dilakukan pada hari Kamis – Sabtu. Setiap kelasnya dibagi menjadi 2 sesi, sesi 1 dimulai pukul 07.30 – 09.30 WIB, sedangkan sesi 2 pukul 09.30 – 11.20 WIB. Di luar jadwal tersebut, pembelajaran dilakukan secara daring melalui *WhatsAppp group*.

## **B. Rencana Program Dan Kegiatan**

Melalui Program Kampus Mengajar ini, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu jalannya proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, membantu menerapkan adaptasi teknologi, dan memberikan edukasi Covid-19. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar
  - a. Membantu guru dalam kegiatan pembelajaran secara luring.
  - b. Menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan di kelas.
  - c. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di kelas.
  - d. Meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam bidang literasi maupun numerasi.
  - e. Membuat media pembelajaran berupa poster untuk literasi dan numerasi.
  - f. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang olahraga dan kesenian.
  - g. Mengadakan lomba HUT RI dalam rangka mengapresiasi prestasi serta menumbuhkan jiwa nasionalis peserta didik.
  - h. Mengadakan Seminar Literasi untuk Guru SD
2. Membantu Administrasi Sekolah
  - a. Membantu guru dalam membuat daftar hadir guru dan pegawai di SD Negeri 2 Ambulu.
  - b. Membantu merapihkan administrasi sekolah
  - c. Membantu guru dalam pembuatan RPP
  - d. Membuat jadwal piket kelas
  - e. Mendekorasi ruang kelas
  - f. Membantu guru mengawasi dan mendampingi siswa dalam kegiatan Pra-Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), PTS, dan PAS.
  - g. Membantu guru mendampingi siswa dalam kegiatan ANBK.
  - h. Membantu guru dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar.
3. Menerapkan Adaptasi Teknologi
  - a. Mengadakan pelatihan penggunaan *google drive* dan *google form*.

- b. Melatih penggunaan aplikasi Ms. Word.
  - c. Menggunakan sarana teknologi dalam pembelajaran.
  - d. Mengadakan pelatihan pra-ANBK.
  - e. Membuat soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menggunakan *google form*.
4. Edukasi COVID-19
- a. Menyiapkan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan.
  - b. Mengadakan edukasi protokol kesehatan kepada siswa di kelas.
  - c. Melakukan pemeriksaan protokol kesehatan secara berkala.

### **BAB III**

## **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

### **A. Persiapan**

#### **1. Pembekalan**

Pembekalan yang dilakukan dalam Program Kampus Mengajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini ditujukan kepada mahasiswa sebagai pelaksana program dan dosen pembimbing lapangan sebagai pembimbing jalannya program yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan pembekalan ini diperlukan sehingga mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan mengetahui pengetahuan minimal asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi pembekalan Program Kampus Mengajar meliputi:

- a. Peranan Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
- b. Strategi Belajar Luring dan Daring
- c. Konsep Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- d. Memahami Kemampuan Murid dengan Menggunakan Asesmen Diagnostik
- e. Implikasi Asesmen dalam Pembelajaran
- f. Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan
- g. Monitoring dan Evaluasi Kampus Mengajar dalam Portal MBKM
- h. Keilmuan Dasar Covid-19

#### **2. Penerjuman**

Setelah Mahasiswa mengikuti beberapa rangkaian pembekalan selama 7 hari yang dilaksanakan secara daring, mahasiswa selanjutnya melakukan tugas inti dari program Kampus Mengajar Angkatan 2 2021, yaitu penugasan. Kegiatan Penugasan dilaksanakan selama 5 bulan dari tanggal 2 Agustus – 18 Desember 2021 yang dilaksanakan secara luring tergantung dengan kondisi sekolah dasar (SD). Kegiatan penugasan dapat dirinci menjadi kegiatan awal penugasan, saat penugasan dan akhir penugasan. Berikut penjelasannya:

- 1) Penugasan Awal

Pada saat awal penugasan, mahasiswa harus melakukan orientasi, adaptasi, observasi, menyusun rencana kegiatan dan konsultasi hasil dan persetujuan. Pertama, mahasiswa melakukan orientasi dimana mahasiswa dan pihak sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing-masing. Selain itu mahasiswa menyimak penjelasan pihak sekolah terkait visi misi sekolah, budaya akademik, lingkungan sekolah, serta masalah dan tantangan yang dihadapi sekolah.

Kedua, mahasiswa melakukan adaptasi dimana mahasiswa harus dapat menunjukkan pribadi adaptif agar bisa diterima oleh sekolah. Beberapa hal yang hendaknya dilakukan yaitu bersikap ramah, tidak menunjukkan ekspresi kesal, berikan senyuman yang tulus, perhatikan penampilan (rapi, sopan dan pantas), serta mau membuka diri untuk saling belajar dan membelajarkan.

Ketiga, mahasiswa melakukan observasi dimana mahasiswa dengan pendampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah (lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim, dan suasana 7 akademik), administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

Keempat, mahasiswa merancang rencana kegiatan selama kegiatan Kampus Mengajar berdasarkan hasil observasi. Terakhir, mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan hasil rancangan dengan guru pendamping dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Melalui sesi *sharing* lewat *Zoom Meeting* dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

## 2) Saat Penugasan

Pada saat penugasan, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan mengajar dan non-mengajar (harian dan mingguan).

a. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sekolah
- b) Merancang perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c) Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat/kelompok dan pihak sekolah
- d) Membantu guru melaksanakan KBM baik luring
- e) Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat/kelompok dan pihak sekolah
- f) Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi logbook harian di aplikasi MBKM.

b. Kegiatan Non-mengajar

Kegiatan non-mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membantu sekolah terkait administrasi dapodik
- b) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru
- c) Mengidentifikasi kemampuan diri dan kebutuhan sekolah
- d) Merancang perencanaan kegiatan non-mengajar yang akan dilaksanakan
- e) Mendiskusikan perencanaan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat/kelompok dan pihak sekolah
- f) Merefleksi kegiatan non-mengajar yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat/kelompok dan pihak sekolah
- g) Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi logbook harian di aplikasi MBKM.



### 3) Akhir Penugasan

Pada akhir penugasan, seluruh mahasiswa kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 perlu melakukan beberapa hal:

- a) Mengisi asesmen mandiri
- b) Meminta asesmen teman sejawat/kelompok
- c) Mengisi asesmen teman sejawat/kelompok
- d) Mengkonfirmasi pengisian hasil asesmen yang dilakukan oleh guru pembimbing
- e) Menyusun laporan akhir kegiatan dan mengunggah di sistem MBKM sesuai jadwal (sebelum tanggal 21 Desember 2021).

### 3. Observasi

#### 1) Observasi Sekolah, meliputi:

- a) Lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial, iklim, dan suasana akademik
- b) Administrasi sekolah
- c) Organisasi sekolah

#### 2) Observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran luring yang diterapkan oleh sekolah SD Negeri 2 Ambulu), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

### 4. Perencanaan Program

Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa membuat rancangan perencanaan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai KBM yang akan dilakukan, Metode dan model pembelajaran yang diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.

- 2) Mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan hasil rancangan dengan DPL dan guru pembimbing.

## **B. Pelaksanaan Program**

### **1. Kegiatan Mengajar**

Membantu guru melakukan KBM di kelas 2 dan 6. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tema dari RPP. Di kelas, mahasiswa melakukan strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk menambah semangat siswa. Strategi tersebut diantaranya melakukan permainan Ranking 1, melakukan permainan ABJAD, melakukan *ice breaking*, dan melakukan kuis numerasi setiap pulang sekolah. Selain itu, mahasiswa berupaya menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas dengan pendekatan personal ataupun *sharing session*. Upaya peningkatan minat dan kemampuan peserta didik dalam bidang literasi dilakukan dengan pembiasaan literasi membaca buku “Bacalah” di kelas 2, memberikan artikel, dongeng, dan praktik drama di kelas 6. Sedangkan peningkatan numerasi dilakukan dengan mencongak dan memberikan latihan soal.

Dalam rangka mendukung sarana pembelajaran literasi dan numerasi, mahasiswa membuat poster pendukung yang diterapkan di kelas 2 yakni poster perkalian sederhana dan percakapan sederhana, sedangkan di kelas 6 mahasiswa mengajak siswa untuk membuat jaring-jaring bangun ruang yang sekaligus dapat meningkatkan kreativitas siswa. Selain di bidang akademik, mahasiswa juga berupaya mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga dan kesenian yakni dengan mengadakan Sabtu Sehat, mengadakan praktik menggambar, mewarnai, serta prakarya. Selain itu, mahasiswa mengadakan perayaan HUT RI yang terdiri dari lomba baca puisi, lomba mewarnai, lomba cerdas cermat, dan beberapa lomba hiburan dalam rangka mengapresiasi prestasi dan menumbuhkan jiwa nasionalis peserta didik.

Peningkatan SDM tidak hanya ditujukan kepada peserta didik, mahasiswa juga berupaya meningkatkan SDM guru agar kegiatan pembelajaran

yang diterapkan di SD Negeri 2 Ambulu berjalan ke arah yang lebih baik. Kegiatan tersebut adalah Seminar Guru Sekolah Dasar. Seminar tersebut mengusung tema “Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 dan HOTS Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Berliterasi”. Mahasiswa bekerjasama dengan DPL mengadakan seminar ini dengan tujuan meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran literasi.

#### 2. Membantu Administrasi Sekolah

Mahasiswa membantu guru menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi pembelajaran, RPP, bahan ajar, dan materi ajar. Membuat daftar hadir guru dan pegawai SD Negeri 2 Ambulu, merapikan administrasi sekolah, membantu pengarsipan surat keluar dan masuk sekolah, membuat jadwal piket kelas, serta mendekorasi ruang kelas. Selain itu, mahasiswa membantu guru dalam mengawas dan mendampingi siswa di kegiatan pra-ANBK, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), serta mendampingi siswa dalam kegiatan ANBK yang bertempat di SMP Negeri 2 Losari.

#### 3. Menerapkan Adaptasi Teknologi

Mahasiswa mengadakan pelatihan *google drive* dan *google form* sebagai penunjang pembelajaran dan administrasi di SD Negeri 2 Ambulu. Membantu guru membuat soal AKM menggunakan *google form*, melakukan pelatihan ANBK menggunakan laptop, serta melakukan pelatihan Ms. Word kepada siswa kelas 5. Selain itu, mahasiswa secara rutin menggunakan sarana teknologi seperti laptop dan proyektor dalam proses pembelajaran dengan menampilkan video animasi atau video bahan ajar agar pembelajaran lebih menyenangkan. Penerapan adaptasi teknologi yang lebih kompleks belum dapat dilakukan karena kondisi siswa banyak yang tidak memiliki *smartphone* serta kondisi ekonomi siswa yang kurang memadai sehingga penggunaan internet terbatas.

#### 4. Edukasi COVID-19

Membantu guru menyiapkan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan seperti galon cuci tangan, sabun cuci tangan, *handsanitizer*, masker, dan desinfektan. Mengadakan edukasi protokol kesehatan dengan cara mengenalkan 5M kepada siswa dan bahaya pandemi COVID-19. Melakukan pemeriksaan protokol kesehatan secara berkala, bagi siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan maka diberi hukuman berupa menyanyikan lagu nasional di depan kelas.

### **C. Analisis Hasil**

#### **1. Kegiatan Mengajar**

Kegiatan mengajar berjalan dengan lancar serta tercapainya tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 2. Melalui kegiatan ini, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana pada hasil observasi awal mengenai pembelajaran yang dilakukan secara luring, setidaknya dapat membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki dan meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya semangat belajar siswa, meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran literasi dan numerasi, meningkatnya pengetahuan siswa terhadap lagu nasional, serta tertuangnya kreativitas siswa melalui kegiatan praktik kesenian. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru yaitu bisa melengkapi kekurangan guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar, serta meningkatnya pengetahuan guru dalam mengembangkan minat literasi siswa melalui Seminar Guru Sekolah Dasar yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL. Dampak bagi mahasiswa nya yaitu dapat memahami karakter setiap siswa dan bagaimana cara penanganannya bagi siswa yang mengalami penurunan minat belajarnya.

#### **2. Membantu Administrasi Sekolah**

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam membantu Administrasi sekolah dan guru, berjalan dengan lancar,

membantu administrasi ini seperti membantu proses mencari RPP, kegiatan penilaian hasil ujian siswa dan membuat daftar hadir guru dan tamu. Dampaknya yaitu dapat meringkankan beban guru, dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman administrasi sekolah, memahami media pembelajaran sesuai dengan tahap usia siswa, dan juga pada penilaian akhir semester siswa.

### 3. Menerapkan Adaptasi Teknologi

Melalui pelatihan *google drive* dan *google form*, guru dapat mengaplikasikan kedua sarana tersebut di sekolah, khususnya di bidang administrasi. Pelatihan Microsoft Word membantu siswa dalam mengenalkan penggunaan dan fungsi Microsoft Word yang nantinya banyak digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi. Pelatihan ini membantu membekali peserta didik agar terbiasa menggunakan teknologi. Pelatihan pra-ANBK membuat siswa terbiasa dengan aplikasi yang akan digunakan dalam kegiatan ANBK. Pembuatan soal AKM melalui *google form* menjadi salah satu penerapan pelatihan *google form*.

### 4. Edukasi COVID-19

Edukasi COVID-19 berjalan dengan baik di awal penugasan. Sarana prasarana tersedia lengkap di sekolah, tingkat kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan cukup tinggi. Namun seiring berjalannya waktu, alat penunjang protokol kesehatan jarang digunakan oleh siswa, siswa juga semakin jlbanyak yang tidak memakai masker serta menjaga jarak.

## **D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan**

Rekomendasi dan usulan perbaikan untuk program selanjutnya bagi Program Kampus Mengajar, yaitu:

1. Sebelum melaksanakan program, ada baiknya dilakukan persiapan yang lebih matang, baik dari segi kepanitian, teknologi dan administrasi (baik administrasi yang diperlukan oleh Perguruan Tinggi, maupun administrasi dari keuangan).
2. Pembagian Dosen Pembimbing Lapangan sebaiknya dilakukan berdasarkan Perguruan Tinggi yang terdekat dengan lokasi penugasan, supaya tidak

terkendala dengan jarak dan waktu, dan juga pada saat pembagian DPL alangkah baiknya tidak terlalu mepet dengan jadwal/tanggal penerjunan mahasiswa.

3. Kemudian pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap lagi dalam memberikan respon terhadap kendala yang dihadapi oleh mahasiswa atau Perguruan Tinggi, dan lebih terstruktur lagi mengenai penyampaian informasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pandemi Covid-19 yang masih melanda berbagai negara hingga saat ini, termasuk di Indonesia dan telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari, salah satunya di sektor pendidikan, oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang harus dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh hingga saat ini masih belum sepenuhnya efektif dengan berbagai kendala yang dihadapi oleh para tenaga pengajar/pendidik.

Dimana Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan, dan juga membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi, salah satunya pada sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini di SD Negeri 2 Ambulu, dimana sekolah ini mengalami beberapa kendala pada adaptasi teknologi, dan juga kekurangan tenaga pengajar, oleh karena itu kedatangan mahasiswa dari kampus mengajar ini sangat membantu dan meringankan kendala yang dihadapi oleh para guru di saat pandemi seperti ini.

#### **B. SARAN**

Kepada pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang lebih matang lagi, baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan juga administrasi guna bisa tercapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Panitia lebih tanggap lagi untuk merespon kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, dan juga lebih terstruktur pada penyampaian informasi kepada mahasiswa dan pihak kampus, sering terjadi ketika penyampaian informasi pada grup salah satu media sosial banyak pesan yang tidak tersampaikan kepada mahasiswa, akibat banyaknya peserta yang bertanya dan mengirimkan pesan di luar kegiatan Kampus Mengajar

ini. Semoga hal tersebut bisa terealisasi untuk kemajuan Progam Kegiatan Kampus Merdeka lainnya, terutama pada Program Kampus Mengajar selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya*, 7 (5): 395 – 402.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemendikbud.

## LAMPIRAN

### A. Rencana Program dan Kegiatan

1. Kegiatan Mengajar Literasi dan Numerasi
  - a. Membantu guru dalam kegiatan pembelajaran secara luring.
  - b. Menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan di kelas.
  - c. Menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas.
  - d. Meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam bidang literasi maupun numerasi.
  - e. Membuat media pembelajaran berupa poster untuk literasi dan numerasi.
  - f. Mengadakan lomba dalam rangka meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - g. Mengadakan Seminar Literasi untuk Guru SD
2. Membantu Administrasi Sekolah
  - a. Membantu guru dalam membuat daftar hadir guru dan pegawai di SD Negeri 2 Ambulu.
  - b. Membantu merapihkan administrasi sekolah
  - c. Membantu guru dalam pembuatan RPP
  - d. Membuat jadwal piket kelas
  - e. Mendekorasi ruang kelas
3. Menerapkan Adaptasi Teknologi
  - a. Mengadakan pelatihan penggunaan *google drive* dan *google form*.
  - b. Melatih penggunaan aplikasi Ms. Word.
  - c. Mengadakan pelatihan pra-ANBK.
  - d. Mmembuat soal AKM menggunakan *google form*.
4. Edukasi COVID-19
  - a. Menyiapkan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan.
  - b. Mengadakan edukasi protokol kesehatan kepada siswa di kelas.
  - c. Melakukan pemeriksaan protokol kesehatan secara berkala.

## **B. Kegiatan Mingguan**

### **Laporan Minggu ke-1**

#### **Rencana kegiatan**

1. Mengajar/berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran secara luring dan daring (3 pertemuan luring, dan 3 pertemuan daring)
2. Edukasi Covid dilakukan dengan sosialisasi 5M, menghimbau siswa-siswa untuk menerapkan protokol kesehatan, membuat poster 5M.
3. Semarak HUT RI dilakukan dengan mendekorasi sekolah serta mengadakan lomba akademik dan hiburan.

#### **Pelaksanaan kegiatan**

1. Mengajar/berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran: kegiatan ini berjalan dengan baik, siswa antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, pembiasaan literasi belum berjalan signifikan, namun pembiasaan numerasi sudah berjalan dengan baik. Jumat Rohani dan Sabtu bersih belum terlaksana di minggu pertama karena Jum't dan Sabtu tidak ada kegiatan luring.
2. Edukasi Covid berjalan dengan baik. Sosialisasi 5M diikuti oleh siswa dengan antusias. Siswa mulai mematuhi protokol kesehatan, mahasiswa membantu menyiapkan kebutuhan yang menunjang penerapan protokol kesehatan. Namun pengadaan poster belum terealisasi.
3. Semarak HUT RI baru memasuki tahap persiapan pada minggu pertama. Persiapan dekorasi berjalan lancar, persiapan lomba memakan waktu yang cukup lama karena beberapa kali terjadi perubahan konsep.

#### **Analisis Hasil kegiatan**

1. Mengajar/berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran: peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, namun beberapa siswa dalam satu kelas belum bisa membaca dan berhitung dengan baik,
2. Edukasi Covid membuat peserta didik sadar akan 5M dan protokol kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran siswa untuk mencuci tangan sebelum masuk dan keluar kelas, selalu memakai masker, serta menjaga

jarak. Namun kesadaran untuk tidak makan/jajan di sekolah kurang terlihat karena masih banyak siswa yang makan/jajan di sekolah.

3. Semarak HUT RI membuat suasana sekolah semakin ramai dan meriah seperti suasana HUTRI pada umumnya.

### **Hambatan dan upaya**

1. Mengajar/berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran:
  - Singkatnya waktu pembelajaran sehingga materi yang diberikan sangat terbatas. Upaya yang dilakukan adalah memberikan materi secara daring, kemudian materi yang bersifat *urgent* diberikan melalui pembelajaran luring.
  - Terdapat siswa dalam satu kelas yang belum bisa membaca. Upaya yang dilakukan adalah mengajari siswa mengeja dan lebih mengenal huruf secara personal dengan bantuan buku “Ayo Membaca”.
  - Terdapat siswa yang belum bisa berhitung. Upaya yang dilakukan adalah mengajari siswa menghitung menggunakan jari.
  - Kegiatan Jum’at Rohani dan Sabtu Sehat belum dapat dilaksanakan. Upaya yang dilakukan yakni mengganti jadwal kegiatan tersebut.
2. Edukasi Covid:
  - Kurangnya tenaga dalam penyemprotan desinfektan, sehingga pada hari ke-1 tidak dilakukan penyemprotan. Upaya yang dilakukan adalah guru melakukan menyemprotan setelah kegiatan pembelajaran.
  - Banyak siswa yang lupa memakai masker. Upaya yang dilakukan yakni membagikan masker kepada siswa yang tidak memakai masker, kemudian memberikan nasehat secara personal.
  - Kesadaran siswa untuk tidak makan/jajan di sekolah kurang terlihat karena masih banyak siswa yang makan/jajan di sekolah. Upaya yang dilakukan yakni dengan menasehati dan menghimbau siswa secara halus.
3. Semarak HUT RI:

- Kurangnya tenaga dalam pembuatan dekorasi, sehingga pemasangan dekorasi sedikit terlambat. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengerjakan persiapan dekorasi di luar jam sekolah.

Rencana perbaikan dan tindak lanjut

- Melakukan rapat evaluasi rutin dengan guru dan DPL.
- Merombak ulang jadwal yang direncanakan agar sesuai dengan kondisi sekolah.
- Memperbanyak koordinasi dengan guru dan DPL agar program kerja atau kegiatan dapat berjalan maksimal.
- Menyempatkan waktu untuk pembiasaan literasi dan numerasi siswa yakni dengan datang lebih awal (sebelum guru masuk ruangan) sehingga tidak mengganggu penyampaian materi dari guru atau di sela-sela pembelajaran

## Laporan Minggu ke-2

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar secara luring
2. Edukasi Covid
3. Semarak HUT RI
4. Sharing IT (pelatihan *google drive* dan *google form*)

### Pelaksanaan

1. Mengajar secara luring/berkolaborasi dengan guru dilakukan selama 4 hari. Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 - 10 anak. Setiap kelompok mendapat 1 – 2 sesi belajar luring tiap minggunya. Pada hari Senin dan Selasa dilakukan sesi pembelajaran kelas 1 – 3. Sedangkan Rabu dan Kamis untuk kelas 4 – 6. Saya diberi tanggung jawab membantu mengajar kelas 2 dan 6. Pembelajaran sesi 1 dimulai pukul 08.00 – 09.00 WIB, dilanjutkan sesi 2 pukul 09.00 – 10.00 WIB. Mahasiswa bertugas memberikan ice breaking, kuis tentang literasi dan numerasi, mengajari siswa yang belum paham secara personal, serta menggantikan guru apabila berhalangan hadir. Kegiatan mengajar pada minggu ke-2 diisi dengan pengenalan, belajar membaca dan berhitung untuk kelas 2, serta belajar matematika untuk kelas 6. Siswa mengikuti sesi pembelajaran dengan baik dan antusias, namun masih sedikit malu.
2. Edukasi Covid yang dilakukan pada minggu ke-2 yakni dengan sosialisasi di kelas tentang 5M, membiasakan siswa memakai masker, mencuci tangan, serta memakai *handsanitizer* sebelum dan sesudah pelajaran. Mahasiswa juga mengingatkan siswa untuk selalu menjaga jarak, serta membantu guru mengukur suhu tubuh siswa yang akan memasuki ruang kelas. Penerapan protokol kesehatan di SDN 2 Ambulu berjalan dengan baik karena dukungan warga sekolah.
3. Semarak HUT RI pada minggu ke-2 memasuki tahap persiapan dan penentuan lomba. Lomba yang diusulkan pada minggu ke-2 diantaranya Cerdas Cermat untuk kelas 4 – 6, mewarnai untuk kelas 1 – 3, menyanyi lagu nasional kelas 1 – 6. Kegiatan dekorasi juga terus berjalan, Mahasiswa mulai membuat tulisan HUT RI

76 menggunakan kardus dan kertas karton untuk ditempelkan di jendela salah satu kelas di SDN 2 Ambulu.

4. Sharing IT (pelatihan *google drive* dan *google form*) dilakukan pada Sabtu, 8 Agustus 2021 di ruang kelas 6 SDN 2 Ambulu. Mahasiswa memberikan pelatihan kepada guru mengenai fitur dan cara mengaplikasikan *google drive* untuk mendukung kegiatan sekolah, terutama administrasi. Selain itu, mahasiswa memberikan pelatihan cara membuat soal melalui *google form* kepada guru. Mahasiswa dibagi tugas sebagai MC, presenter, *coach*, serta pendamping guru. Guru mengikuti pelatihan dengan antusias dan semangat untuk mengaplikasikan *google drive/google form* sebagai media pendukung kegiatan pembelajaran.

#### **Analisis hasil kegiatan**

1. Mengajar secara luring : dengan adanya mahasiswa yang membantu kegiatan belajar secara luring, kelas menjadi lebih terkontrol dan kondusif, waktu yang digunakan juga lebih efektif, khususnya pada kegiatan belajar membaca kelas 2 SD. Siswa juga mendapat beberapa pengetahuan tambahan dari mahasiswa, hal ini cukup meringankan pekerjaan guru sebagai tenaga pengajar/pendidik. Pengondisian siswa sebelum dimulainya pelajaran juga berjalan cukup baik karena mahasiswa membantu guru.
2. Edukasi Covid : dengan adanya kegiatan ini, siswa cukup sadar untuk menerapkan protokol kesehatan, selain itu persiapan ruangan dan kebutuhan penunjang protokol kesehatan lebih matang karena bantuan tenaga dari mahasiswa.
3. Semarak HUT RI : dekorasi HUT RI membuat nuansa lingkungan sekolah menjadi lebih ramai dari biasanya. Dekorasi ini juga membuat siswa lebih antusias/semangat untuk merayakan kemerdekaan RI ke-76.
4. Sharing IT (pelatihan *google drive* dan *google form*) : guru antusias mengikuti pelatihan dengan baik dan semangat untuk mengaplikasikan *google drive/google form* sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran/administrasi.

#### **Hambatan dan upaya mengatasi hambatan**

1. Mengajar secara luring :

- Terdapat siswa kelas 2 yang meminta ditemani oleh orang tuanya di kelas. Upaya yang dilakukan adalah memberi pengertian secara halus kepada siswa bahwa siswa tersebut akan ditemani oleh mahasiswa dan dibantu selama pembelajaran.
  - Beberapa siswa kelas 2 belum bisa membaca dengan baik. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengajari siswa secara persobal menggunakan buku “Bacalah”.
  - Terdapat siswa kelas 2 yang tidak mau menulis. Upaya yang dilakukan yakni dengan membantu siswa menyebutkan huruf-huruf yang harus ditulis, serta memotivasi siswa untuk menulis.
  - Beberapa siswa datang ke sekolah tidak sesuai jadwal kelompoknya. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengingatkan siswa dan orang tua mengenai jadwalnya masing-masing.
  - Siswa tidak berangkat sekolah. Upaya yang dilakukan yakni dengan menghubungi siswa secara personal melalui guru.
2. Edukasi Covid :
- Terbatasnya alat untuk mencuci tangan. Upaya yang digunakan yakni dengan menaruh tempat cuci tangan hanya di tempat yang strategis (di depan kelas).
  - Belum ada media yang memuat 5M atau edukasi covid. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa membuat poster tentang edukasi covid.
  - Siswa jajan di sekolah. Upaya yang dilakukan yakni menasehati siswa untuk tidak jajan di sekolah, lalu menyuruh siswa pulang segera setelah pembelajaran berakhir.
3. Semarak HUT RI :
- Kertas karton yang tersedia hanya 1 warna, sehingga dekorasi kurang berwarna. Upaya yang dilakukan yakni membeli karton berwarna merah agar dekorasi senada dengan warna bendera.
  - Dekorasi dinding hilang pada keesokan hari setelah pemasangan. Upaya yang dilakukan yakni membuat ulang dekorasi dan menempelkannya di sisi dalam jendela kelas.



- Lem hiasan dinding kurang kuat, sehingga hiasan dinding Nampak kurang kokoh atau melengkung. Upaya yang dilakukan yakni menambahkan solatip di bagian belakang dekorasi dan mengeratkannya dengan jendela.

4. Sharing IT (pelatihan *google drive* dan *google form*) :

- Ruang kelas 4 kurang kondusif. Upaya yang dilakukan adalah pindah ke kelas 6.
- Jaringan internet kurang yang baik membuat proses tutorial menjadi lambat. Upaya yang dilakukan yakni menawarkan hotspot untuk laptop guru.
- Laptop beberapa guru mengalami lag, sehingga guru ketinggalan mengikuti tutorial. Upaya yang dilakukan yakni mendampingi guru yang tertinggal.

**Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Lebih memperhatikan dan mengajari siswa yang kurang mampu membaca dan berhitung.
- Mendampingi dan memotivasi siswa yang tidak mau menulis.
- Membuat poster edukasi Covid-19
- Meningkatkan koordinasi dan kerja sama kelompok agar dapat melaksanakan proker sesuai dengan tenggat yang telah ditentukan.

## Laporan Minggu ke-3

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar secara luring
2. Membuat Surat Permohonan Tropi
3. Mengajukan Permohonan Tropi
4. Pematangan Persiapan Lomba
5. Sabtu Sehat (Senam PGRI)

### Pelaksanaan

1. Mengajar secara luring : Mahasiswa membantu guru mengajar tulisan tegak bersambung, membaca, dan mengenal bilangan kepada kelas 2. Sedangkan di kelas 6, mahasiswa mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (adaptasi makhluk hidup), Bahasa Indonesia (pantun), Matematika (perkalian), dan Zona Waktu di Indonesia.
2. Membuat Surat Permohonan Tropi : Mahasiswa membuat surat permohonan tropi untuk hadiah Lomba HUT RI di SDN 2 Ambulu. Surat ini ditujukan kepada kepala desa Ambulu.
3. Mengajukan Permohonan Tropi : Mahasiswa mendatangi kantor desa Ambulu untuk mengirim surat dan mengajukan permohonan tropi.
4. Pematangan Persiapan Lomba : Mahasiswa melakukan rapat dan koordinasi dengan guru mengenai lomba yang akan diselenggarakan, membeli kebutuhan hadiah lomba, serta membungkus hadiah.
5. Sabtu Sehat (Senam PGRI) : Mahasiswa dan guru melakukan senam di hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Senam dilaksanakan di ruang kelas 4 menggunakan alat *soundsystem* dan proyektor.

### Analisis hasil kegiatan

1. Mengajar secara luring : Sebagian besar siswa kelas 2 dapat menulis tulisan tegak bersambung setelah diajari oleh guru dan mahasiswa baik secara keseluruhan maupun personal. Kegiatan belajar membaca yang dilakukan di kelas 2 membuat siswa semakin mengenal huruf, memperlancar bacaan siswa, serta memotivasi siswa untuk membaca. Selain itu, siswa dapat

mengetahui/mengenal bilangan dengan baik setelah diajarkan. Bilangan tersebut merupakan bilangan ratusan.

Kegiatan belajar IPA di kelas 6 membuat siswa kelas 6 lebih memahami secara luas apa saja bentuk adaptasi yang dilakukan oleh makhluk hidup. Hal ini dikuatkan dengan keaktifan siswa saat dilakukan review soal IPA. Pelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun dapat diikuti oleh siswa. Siswa dapat menyambung pantun yang rumpang. Kelas 6 yang mulanya lupa/tidak lancar perkalian puluhan, setelah diajari oleh mahasiswa dapat menyelesaikan operasi perkalian. Siswa kelas 6 juga dapat mengenal zona waktu yang ada di Indonesia. Siswa dapat mengetahui perbedaan selisih waktu pada WIB, WITA, dan WIT.

2. Membuat Surat Permohonan Tropi : Mahasiswa membuat surat permohonan tropi dan disetujui oleh Bapak Dahlan, S.Pd. selaku kepala sekolah.
3. Mengajukan Permohonan Tropi : Permohonan tropi yang ditujukan kepada kepala desa Ambulu disetujui oleh pihak kepala desa. Pemdes memberikan 9 tropi kepada mahasiswa sesuai dengan permintaan mahasiswa. Piala tersebut digunakan sebagai hadiah Lomba Cerdas Cermat, Lomba Mewarnai, dan Lomba Membaca Puisi.
4. Pematangan Persiapan Lomba : Setelah dilakukan diskusi dan koordinasi dengan guru, lomba yang akan dilaksanakan di SDN 2 Ambulu diantaranya Lomba Mewarnai (kelas 1 – 3), Membaca Puisi (Kelas 4 – 6), Lomba Cerdas Cermat (Kelas 4 – 6), Lomba Balap Kelereng (Kelas 1 – 6), serta Lomba Memasukkan Paku ke dalam Botol (Kelas 4 – 6).
5. Sabtu Sehat (Senam PGRI) : Senam diikuti oleh mahasiswa dan guru dengan semangat dan antusias.

### **Hambatan dan upaya mengatasi hambatan**

1. Mengajar secara luring
  - Terdapat siswa kelas 2 yang terlambat dan tidak mau masuk kelas. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa membantu merayu siswa tersebut sehingga mau memasuki kelas.

- Beberapa siswa kelas 2 belum bisa membaca dengan lancar. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengajari siswa tersebut pelan-pelan sesuai kemampuan.
  - Siswa kelas 6 belum lancar perkalian. Upaya yang dilakukan yakni menjelaskan kepada siswa secara perlahan dan menunjuk siswa satu-satu untuk menyelesaikan perkalian.
2. Membuat Surat Permohonan Tropi
- Mahasiswa lupa meminta tanda tangan kepala sekolah. Upaya yang dilakukan yakni mendatangi rumah kepala sekolah dan meminta tanda tangan.
3. Mengajukan Permohonan Tropi
- Tropi yang tertulis adalah lomba cerdas cermat, mewarnai, dan menyanyi (bukan membaca puisi). Upaya yang dilakukan yakni mencetak ulang secara mandiri tulisan lomba membaca puisi.
4. Pematangan Persiapan Lomba
- Terdapat perbedaan pendapat antara guru dan mahasiswa. Upaya yang dilakukan yakni melakukan diskusi ulang dengan guru, sehingga didapat jalan tengah.
  - Terbatasnya dana untuk hadiah lomba. Upaya yang dilakukan yakni sekolah memberi sumbangan untuk hadiah lomba.
5. Sabtu Sehat (Senam PGRI)
- Laptop tidak dapat terhubung dengan speaker. Upaya yang dilakukan yakni menyambungkan audio dengan speaker melalui handphone. Sedangkan video ditampilkan di proyektor melalui laptop. Hal ini dapat teratasi apabila terdapat kabel jack.
  - Video macet karena laptop sedikit error. Upaya yang dilakukan yakni terus melanjutkan senam dengan melihat layar handphone sebagai panduan gerakan.

- Mahasiswa dan guru tidak hafal gerakan senam. Upaya yang dilakukan yakni dengan melihat ulang video senam, lalu mempraktikkannya dengan bantuan tayangan video di proyektor.

**Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Melakukan pembiasaan literasi dan numerasi setiap hari.
- Mengadakan kuis santai setiap hari untuk mereview materi yang sudah siswa dapatkan.
- Memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton.
- Mendiskusikan RPP dengan guru dan dosen pembimbing untuk memudahkan proses belajar mengajar.

## Laporan Minggu ke-4

### Rencana Kegiatan

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa
2. Adaptasi Teknologi (belajar menyenangkan dengan video)
3. Persiapan Lomba HUT RI
4. Pengecekan protokol kesehatan pada siswa
5. Sosialisasi lomba HUT RI
6. Pra-ANBK
7. Melakukan *sharing session* dengan DPL

### Pelaksanaan

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa : pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan 4 hari dalam satu pekan, yakni kelas 1 – 3 hari Senin dan Selasa, sedangkan kelas 4 – 6 hari Rabu dan Kamis. Pembelajaran literasi untuk siswa kelas 2 dilakukan dengan menggunakan buku “Bacalah” pada setiap pertemuan setelah penyampaian materi inti. Siswa kelas 2 maju satu persatu untuk dicek kemampuan literasinya. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari siswa tentang nama bilangan dan operasi hitung sederhana. Untuk siswa kelas 6, pembelajaran literasi minggu ke-4 dilakukan dengan mengajari kata baku dan non baku dan contoh legenda. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari perkalian serta operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif.
2. Adaptasi Teknologi (belajar menyenangkan dengan video) : mahasiswa memfasilitasi guru untuk menayangkan video pembelajaran melalui proyektor. Video yang ditayangkan yakni “Belajar Surah An-Nas”. Kegiatan ini dilakukan pada Senin – Selasa, 23 – 24 Agustus 2021.
3. Persiapan Lomba HUT RI : Persiapan lomba HUT RI dilakukan dengan menyiapkan ruangan, menyiapkan perwakilan setiap kelas, serta melakukan pelatihan kepada siswa. Persiapan perwakilan peserta dilakukan pada hari Senin dan Rabu, 23 dan 25 Agustus 2021. Persiapan lomba khususnya latihan soal LCC untuk kelas 6 dilakukan pada hari Kamis, 24 Agustus 2021.

4. Pengecekan protokol kesehatan pada siswa : pengecekan dilakukan setiap hari dengan memeriksa kelengkapan protokol kesehatan, terutama masker. Kemudian mengajak siswa untuk selalu mencuci tangan dan menjaga jarak.
5. Sosialisasi lomba HUT RI : sosialisasi dilakukan pada hari Senin dan Rabu, 23 dan 25 Agustus 2021 dengan menjelaskan mata lomba serta sistematikanya.
6. Pra-ANBK : kegiatan pra-ANBK diikuti oleh siswa kelas 5 SDN 2 Ambulu pada hari Jum'at – Sabtu, 27 – 28 Agustus 2021. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 – 10.00, mahasiswa membantu guru mengawasi siswa di ruang ujian dan membantu administrasi ANBK.
7. Melakukan *sharing session* dengan DPL : *sharing session* dilakukan pada Kamis, 26 Agustus 2021 dengan membahas RPP, menjelaskan program kerja yang sudah terlaksana, serta program kerja terdekat.

#### **Analisis hasil kegiatan**

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa : Adanya pembelajaran literasi dan numerasi membuat siswa kelas 2 mengalami peningkatan kemampuan membaca dan berhitung. Sedangkan kelas 6 mengalami peningkatan pengetahuan literasi dan memperlancar mengerjakan soal berhitung.
2. Persiapan Lomba HUT RI : setelah dilakukan persiapan HUT RI, ruangan lomba siap digunakan, perwakilan setiap kelas juga semakin siap untuk mengikuti lomba.
3. Adaptasi Teknologi (belajar menyenangkan dengan video) : Siswa antusias menonton video pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru dan mahasiswa untuk menjelaskan materi.
4. Pengecekan protokol kesehatan pada siswa : adanya pengecekan protokol kesehatan secara rutin membuat siswa SDN 2 Ambulu lebih sadar untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dilihat dari semakin berkurangnya siswa yang tidak menggunakan masker.
5. Sosialisasi lomba HUT RI : sosialisasi lomba HUT RI membuat siswa mengerti konsep lomba.

6. Pra-ANBK : kegiatan pra-ANBK yang dilaksanakan oleh SDN 2 Ambulu bertujuan agar siswa kelas 5 siap mengikuti ANBK. Kehadiran mahasiswa meringankan tugas guru dalam mengawasi dan menjalankan administrasi pra-ANBK.
7. Melakukan *sharing session* dengan DPL : adanya *sharing session* membuat mahasiswa mengetahui cara pembuatan RPP yang baik, serta mahasiswa mendapatkan saran dari DPL yang dapat diterapkan dalam menjalankan program kerja Kampus Mengajar.

### **Hambatan dan upaya mengatasi hambatan**

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa
  - Sebagian besar siswa kelas 2 tidak membawa buku “Bacalah”. Upaya yang dilakukan yakni meminjam buku milik salah satu siswa.
  - Terdapat siswa kelas 2 yang tidak mengerjakan PR. Upaya yang dilakukan yakni mengingatkan siswa untuk selalu mengerjakan PR yang diberikan guru.
  - Siswa kelas 6 belum mengerti operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa mengajarkan konsep operasi hitung bilangan bulat dan memberi contoh soal.
2. Adaptasi Teknologi (belajar menyenangkan dengan video)
  - Kabel HDMI yang dimiliki sekolah tidak sesuai dengan laptop. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa membawa kabel HDMI milik pribadi.
  - Suara video sempat tidak terdengar. Upaya yang dilakukan yakni mengatur ulang audio sehingga suara dapat terdengar.
3. Persiapan Lomba HUT RI
  - Ruangan kelas sangat kotor. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa membersihkan ruangan kelas agar nyaman digunakan saat lomba.
  - Tidak tersedianya bel untuk Lomba Cerdas Cermat. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa menggunakan piring plastik, botol berisi kerikil, tutup kaleng, wadah kaleng, serta gelas kaleng berisi kerikil sebagai pengganti bel.



- Terdapat kegiatan pra-ANBK yang diumumkan pada H-1 sehingga lomba tidak dapat dilaksanakan. Upaya yang dilakukan yakni menunda waktu lomba.
4. Pengecekan protokol kesehatan pada siswa.
    - Masih terdapat 1 – 3 siswa setiap harinya yang lupa menggunakan masker. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa memberikan masker kepada siswa tersebut.
  5. Sosialisasi lomba HUT RI
    - Terdapat siswa yang enggan mengikuti salah satu lomba. Upaya yang dilakukan yakni mengiming-imingi siswa dengan hadiah menarik.
  6. Pra-ANBK
    - Terdapat siswa yang tidak mengetahui informasi pra-ANBK sehingga tidak masuk sekolah. Upaya yang dilakukan yakni menghubungi wali murid agar siswa tersebut masuk sekolah.
    - Jumlah soal tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga sekolah mengalami kekurangan soal. Upaya yang dilakukan yakni memfotocopy soal sesuai dengan jumlah siswa.
  7. Melakukan *sharing session* dengan DPL
    - *Sharing session* dilakukan terlalu malam dengan pembahasan yang cukup berat. Upaya yang dilakukan yakni mahasiswa berusaha untuk tetap focus agar ilmu yang diajarkan dapat diserap. Selain itu dilakukan notulensi agar mahasiswa dapat mengingat pembahasan yang diberikan oleh Ibu Winti selaku DPL.
    - Jaringan kurang stabil, sehingga zoom keluar dengan sendirinya. Upaya yang dilakukan yakni mencari tempat yang dapat menjangkau sinyal internet.

#### **Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Meningkatkan pembiasaan literasi dan numerasi setiap hari.
- Mengadakan kuis santai setiap hari untuk mereview materi yang sudah siswa dapatkan.

- Mahasiswa lebih aktif menawarkan diri dalam membantu administrasi sekolah.
- Membuat RPP agar pembelajaran lebih sistematis.
- Melakukan *sharing session* minimal satu kali dalam 2 pekan

## Laporan Minggu ke-5

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
2. Penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran
3. Lomba HUTRI ke-76
4. Membantu administrasi sekolah
5. Sabtu Sehat
6. Edukasi Protokol Kesehatan

### Pelaksanaan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring : pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan 4 hari dalam satu pekan, yakni kelas 1 – 3 hari Senin dan Selasa, sedangkan kelas 4 – 6 hari Rabu dan Kamis. Pembelajaran literasi untuk siswa kelas 2 dilakukan dengan mahasiswa menuliskan paragraf singkat, kemudian siswa diminta menyalin dan membacanya. Siswa yang kurang lancar membaca belajar menggunakan buku “Bacalah”. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari siswa tentang nama bilangan dan operasi hitung sederhana. Untuk siswa kelas 6, pembelajaran literasi minggu ke-5 dilakukan dengan belajar tajwid, dan unsur intrinsik cerita. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari perkalian serta operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif.
2. Penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran : penerapan teknologi dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perangkat laptop dan proyektor dalam mendukung pembelajaran.
3. Lomba HUT RI ke-76 : Lomba HUT RI dilaksanakan pada Selasa, 31 Agustus 2021. Lomba Cerdas Cermat dan Mewarnai dimulai pukul 08.00 – 10.00 WIB. Dilanjutkan dengan lomba balap kelereng, dan memasukkan paku ke dalam botol. Lomba baca puisi dilaksanakan secara *online* melalui *platform google drive*. Pelaksanaan Lomba HUT RI berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

4. Membantu administrasi sekolah : mahasiswa membantu guru dalam pembuatan daftar hadir guru dan pegawai SDN 2 Ambulu.
5. Sabtu Sehat : Sabtu sehat dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini berupa senam PGRI, dan kerja bakti. Sabtu Sehat dilaksanakan sebagai bentuk *refreshing* bagi guru dan siswa agar tidak jenuh.
6. Edukasi Protokol Kesehatan : Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum masuk kelas. Mahasiswa melakukan pemeriksaan masker, mengajak siswa mencuci tangan, melakukan pengecekan suhu tubuh, serta memberikan *hansanitizer*.

### **Analisis hasil kegiatan**

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring : dengan adanya kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi secara luring siswa kelas 2 mengalami peningkatan kemampuan membaca dan berhitung. Sedangkan kelas 6 mengalami peningkatan pengetahuan literasi dan memperlancar mengerjakan soal berhitung.
2. Penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran : adanya penerapan adaptasi teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran dikemas lebih menarik menggunakan video animasi disertai audio.
3. Lomba HUTRI ke-76 : adanya lomba HUT RI dapat menghimpun minat dan bakat siswa, mengakrabkan siswa setiap kelas, serta sebagai sarana *refreshing* siswa.
4. Membantu administrasi sekolah : guru merasa terbantu dengan kegiatan ini.
5. Sabtu Sehat : Adanya kegiatan ini menambah aktivitas olahraga siswa.
6. Edukasi Protokol Kesehatan : Adanya kegiatan ini membuat siswa sadar akan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi.

### **Hambatan dan upaya mengatasi hambatan**

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
  - Terdapat siswa kelas 2 yang belum lancar membaca. Upaya yang dilakukan adalah mendampingi siswa secara personal, kemudian membantu siswa memperlancar bacaan dan lebih mengenal ejaan menggunakan buku “Bacalah”.

- Terdapat siswa kelas 2 yang masih didampingi orang tua. Upaya yang digunakan yakni menenangkan siswa dan memberi pengertian bahwa nantinya mahasiswa akan membantu dan mendampingi siswa selayaknya orang tua.
  - Siswa kelas 6 masih kebingungan mengerjakan operasi bilangan bulat. Upaya yang dilakukan yakni memberi latihan soal agar dapat memperlancar siswa dalam mengerjakan soal.
  - Terdapat siswa yang kurang lancar perkalian. Upaya yang dilakukan yakni memberi soal latihan setiap pulang sekolah.
2. Penerapan adaptasi teknologi dalam pembelajaran
    - Kabel HDMI yang terdapat di sekolah tidak sesuai dengan laptop mahasiswa. Upaya yang dilakukan yakni membawa kabel sendiri.
    - Suara video terdengar kecil. Upaya yang dilakukan yakni dengan menjelaskan ulang materi yang ada di video.
  3. Lomba HUTRI ke-76
    - Terdapat beberapa guru dan mahasiswa yang datang terlambat karena vaksin. Upaya yang dilakukan yakni meminta bantuan guru yang masuk pada hari itu untuk mengondisikan peserta dan tempat lomba.
  4. Membantu administrasi sekolah
    - Mahasiswa sempat kebingungan merapikan file. Upaya yang dilakukan yakni mencari tutorial di internet
  5. Sabtu Sehat
    - Instruktur kurang hapal gerakan senam. Upaya yang dilakukan yakni dengan menayangkan video senam di depan instruktur.
  6. Edukasi Covid-19
    - Masih terdapat siswa yang tidak membawa masker. Upaya yang dilakukan yakni meminta siswa mengambil masker atau memberi masker kepada siswa.
    - Terdapat siswa yang enggan memakai masker di kelas. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengingatkan siswa untuk memakai masker.

### **Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Meningkatkan pembiasaan literasi dan numerasi setiap hari.
- Mengadakan kuis santai setiap hari untuk mereview materi yang sudah siswa dapatkan.
- Mahasiswa lebih aktif menawarkan diri dalam membantu administrasi sekolah.
- Membuat RPP agar pembelajaran lebih sistematis.
- Melakukan *sharing session* minimal satu kali dalam 2 pekan

## Laporan Minggu ke-6

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
2. Membantu administrasi sekolah
3. Persiapan Gerakan Penghijauan Sekolah (GPS)
4. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS)

### Pelaksanaan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring : pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan 4 hari dalam satu pekan, yakni kelas 1 – 3 hari Senin dan Selasa, sedangkan kelas 4 – 6 hari Rabu dan Kamis. Pembelajaran literasi untuk siswa kelas 2 dilakukan dengan mahasiswa menuliskan paragraf singkat, kemudian siswa diminta menyalin dan membacanya. Siswa yang kurang lancar membaca belajar menggunakan buku “Bacalah”. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari siswa tentang nama bilangan dan operasi hitung sederhana. Untuk siswa kelas 6, pembelajaran literasi minggu ke-5 dilakukan dengan belajar tajwid, dan unsur intrinsik cerita. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari perkalian serta operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif.
2. Membantu administrasi sekolah : mahasiswa membantu guru dalam pendataan surat keluar, pengoreksian ANBK, pembuatan surat permohonan bibit tanaman untuk kegiatan penghijauan untuk BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten, pembuatan proposal permohonan partisipasi kegiatan penghijauan untuk pemerintah desa Ambulu.
3. Persiapan Gerakan Penghijauan Sekolah (GPS) : mahasiswa mengadakan kegiatan penghijauan sekolah Bernama Gerakan Penghijauan Sekolah (GPS). Persiapan yang dilakukan antara lain penyusunan konsep, komunikasi dengan BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten, komunikasi dengan sekolah, serta melakukan komunikasi dengan pemerintah desa.

4. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS) : persiapan yang dilakukan antara lain membersihkan dan menata ruangan kelas, *briefing* pelaksanaan PTS, serta pengecekan kelengkapan soal PTS.

### **Hambatan dan Upaya**

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
  - Kurangnya minat siswa kelas 6 dalam pembelajaran numerasi. Upaya yang dilakukan yakni memberi trik mengerjakan perkalian dengan jarimatika.
  - Kurangnya minat belajar literasi siswa kelas 2. Upaya yang dilakukan yakni dengan mendampingi siswa kelas 2 dalam menulis dan membaca.
2. Membantu administrasi sekolah
  - Pembuatan nomor surat sempat keliru. Upaya yang dilakukan yakni membuat ulang surat keluar.
  - Surat keluar tidak dicopy untuk arsip. Upaya yang dilakukan yakni membuat dan mencetak ulang surat untuk arsip sekolah.
3. Persiapan Gerakan Penghijauan Sekolah (GPS)
  - Konsep GPS berubah-ubah setelah melakukan komunikasi dengan berbagai pihak. Upaya yang dilakukan yakni menampung masukan pihak yang terlibat, kemudian memilih jalan tengah.
4. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS)
  - Kurangnya ketersediaan meja dan kursi siswa. Upaya yang dilakukan yakni membagi kelas 4, 5, dan 6 menjadi 2 sesi.
  - Ruangan kelas 3 tidak layak dipakai. Upaya yang dilakukan yakni membersihkan dan memperbaiki sarana prasarana yang rusak.

### **Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Merencanakan strategi pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak mudah bosan.
- Mengajarkan trik menghitung cepat untuk memudahkan pembelajaran literasi.
- Pro aktif menawarkan bantuan kepada guru mengenai administrasi maupun kebutuhan guru lainnya.



- Melakukan *sharing session* dengan DPL dan guru pamong

## Laporan Minggu ke-7

### Rencana Kegiatan

1. Mengawasi PTS
2. Menyiapkan administrasi penghijauan
3. Membantu administrasi sekolah
4. Persiapan penghijauan
5. Sabtu Sehat
6. Belajar mewarnai

### Pelaksanaan

1. Mengawasi PTS : Mahasiswa membantu guru mengawasi kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas 2 dan 6. Mahasiswa membantu mengondisikan peserta, membagikan soal, menjelaskan soal yang tidak dimengerti oleh siswa, serta mengumpulkan jawaban siswa. PTS dilaksanakan selama 6 hari dimulai pukul 07.30 WIB untuk sesi 1 dan 09.00 WIB untuk sesi 2. PTS dilaksanakan selama 1,5 jam tiap mata pelajaran.
2. Menyiapkan administrasi penghijauan : Mahasiswa membuat surat permohonan, melengkapi tanda tangan kepala desa, serta berkoordinasi dengan BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten dalam kegiatan Gerakan Penghijauan Lingkungan Sekolah dan Desa (GPLSD), serta membuat banner.
3. Membantu administrasi sekolah : Mahasiswa membantu guru membuat soal AKM melalui *google form*.
4. Persiapan penghijauan : Mahasiswa melakukan pengambilan bibit tanaman do BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten didampingi oleh perwakilan pemerintah desa Ambulu. Setelah itu mahasiswa menata tanaman di Balai Desa Ambulu.
5. Sabtu Sehat : Mahasiswa membantu guru mengondisikan siswa, menjadi instruktur senam, serta memimpin kerja bakti.

6. Belajar mewarnai : Kegiatan belajar mewarnai dilakukan oleh siswa kelas 2 SDN 2 Ambulu. Mahasiswa membantu mengondisikan siswa, dan mendampingi siswa.

### **Hambatan dan Upaya**

1. Mengawasi PTS
  - Siswa kelas 2 kurang kondusif karena tidak dibagi 2 sesi, sehingga terdapat beberapa meja yang ditempati 3 siswa. Upaya yang dilakukan yakni membantu guru menenangkan siswa.
  - Siswa kelas 2 banyak yang belum mengerti cara mengerjakan soal. Upaya yang dilakukan yakni dengan menerangkan secara detail kepada siswa.
  - Siswa kelas 6 kurang kondusif. Upaya yang dilakukan yakni memberi peringatan kepada mereka.
  - Terdapat materi yang belum dipelajari. Upaya yang dilakukan yakni menjelaskan secara singkat materi tersebut.
2. Menyiapkan administrasi penghijauan
  - Terdapat kesalahan penulisan format. Upaya yang dilakukan yakni memperbaiki isi surat.
  - Jumlah tanaman yang diberikan oleh pihak BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten melebihi permohonan. Dari 30 menjadi 1000. Upaya yang dilakukan yakni berkoordinasi ulang dengan pihak sekolah dan desa sehingga skala penghijauan menjadi lebih luas.
3. Membantu administrasi sekolah
  - Terdapat kesulitan dalam pembuatan soal karena file yang diberikan berupa gambar. Upaya yang dilakukan yakni dengan mencari tutorial di youtube.
4. Persiapan penghijauan
  - Keberangkatan telat karena beberapa administrasi belum selesai. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengabari pihak BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten.
  - Kurangnya tenaga dalam proses penataan bibit. Upaya yang dilakukan yakni meminta bantuan guru dan pihak pemerintahan desa.

5. Sabtu Sehat

- Kegiatan senam telat karena beberapa guru dan mahasiswa belum datang. Upaya yang dilakukan yakni tetap menjalankan senam.
- Terdapat siswa yang tidak mau kerja bakti. Upaya yang dilakukan yakni menasehati siswa tersebut.

6. Belajar mewarnai

- Terdapat siswa yang tidak membawa pensil warna. Upaya yang dilakukan yakni siswa tersebut meminjam pensil warna kepada temannya.
- Terdapat siswa yang menangis karena tidak mau mewarnai. Upaya yang dilakukan yakni dengan mendampingi dan menenangkan siswa tersebut.

**Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Mengejar ketertinggalan materi kepada siswa
- Aktif melakukan koordinasi dengan pihak desa dalam rangka penghijauan
- Mematangkan persiapan GPLSD

## Laporan Minggu ke-8

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi
2. Membantu Administrasi
3. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi : Kolaborasi dengan guru dalam pembelajaran literasi dan numerasi dilakukan selama 6 hari. Pembelajarann siswa kelas 2 dilakukan pada hari Senin – Rabu selama 2 jam tiap sesinya. Sedangkan kelas 6 belajar luring pada hari Kamis – Sabtu selama 2 jam tiap sesi.
2. Membantu Administrasi : Mahasiswa membantu guru dalam membuat soal AKM melalui *google form*.
3. Sabtu Sehat : Mahasiswa membantu guru mengondisikan siswa, menjadi instruktur senam, serta memimpin kerja bakti.

### Hambatan dan Upaya

1. Mengajar Literasi dan Numerasi
  - Terdapat siswa kelas 2 yang belum lancar membaca. Upaya yang dilakukan adalah mendampingi siswa secara personal, kemudian membantu siswa memperlancar bacaan dan lebih mengenal ejaan menggunakan buku “Bacalah”.
  - Terdapat siswa kelas 2 yang masih didampingi orang tua. Upaya yang digunakan yakni menenangkan siswa dan memberi pengertian bahwa nantinya mahasiswa akan membantu dan mendampingi siswa selayaknya orang tua.
  - Siswa kelas 6 masih kebingungan mengerjakan operasi bilangan bulat. Upaya yang dilakukan yakni memberi latihan soal agar dapat memperlancar siswa dalam mengerjakan soal.
  - Terdapat siswa yang kurang lancar perkalian. Upaya yang dilakukan yakni memberi soal latihan setiap pulang sekolah.

## 2. Membantu Administrasi

- Terjadi *miss communication* antara guru dan mahasiswa. Soal yang digunakan untuk pra ANBK sudah disiapkan Kemendikbud. Upaya yang dilakukan yakni menggunakan soal dari Kemendikbud dalam kegiatan pra ANBK.

## 3. Sabtu Sehat

- Kegiatan senam telat karena beberapa guru dan mahasiswa belum datang. Upaya yang dilakukan yakni tetap menjalankan senam.
- Terdapat siswa yang tidak mau kerja bakti. Upaya yang dilakukan yakni menasehati siswa tersebut.

### **Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

- Mengejar ketertinggalan materi kepada siswa
- Membuat project yang dapat meningkatkan minat belajar siswa
- Memperbanyak koordinasi dengan guru
- Melakukan *sharing session* dengan DPL

## Laporan Minggu ke-9

### Rencana Kegiatan

1. Gerakan Penghijauan Lingkungan Sekolah dan Desa (GPLSD)
2. Membantu Administrasi Sekolah
3. Mengajar Literasi dan Numerasi
4. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran
5. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan

1. Gerakan Penghijauan Lingkungan Sekolah dan Desa (GPLSD): Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 Oktober 2021. Mahasiswa bekerja sama dengan Pemerintah Desa Ambulu dan masyarakat melakukan penghijauan di lingkungan sekolah dan desa dengan cara menanam bibit pohon di pinggir jalan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat support penuh dari pihak Pemerintah Desa Ambulu maupun masyarakat.
2. Membantu Administrasi Sekolah: Mahasiswa membantu guru mengawasi kegiatan pra-ANBK yang diikuti oleh siswa kelas 5 SDN 2 Ambulu dan ikut serta mengoreksi jawaban siswa. Dalam kegiatan pengawasan pra-ANBK, mahasiswa bertugas mengondisikan peserta, membagikan soal, membuat daftar hadir, menampingi peserta, dan mengumpulkan jawaban peserta pra-ANBK. Setelah itu, mahasiswa mengoreksi jawab siswa.
3. Mengajar Literasi dan Numerasi: Mahasiswa berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada minggu ke-9 diantaranya Ilmu Pengetahuan Alam kelas 6, PPKn kelas 5, Numerasi kelas 5, serta Literasi kelas 4. Mahasiswa membantu guru mendampingi siswa, menjelaskan materi yang kurang dimengerti, serta memberikan pelajaran tambahan bagi siswa yang kurang menguasai materi.
4. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran: Mahasiswa memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar. Penerapan teknologi yang dilakukan yakni menayangkan video animasi tentang cara kerja pesawat terbang. Penayangan video dilakukan menggunakan laptop dan proyektor.

5. Sabtu Sehat: Kegiatan Sabtu Sehat dilakukan dengan mengajak siswa bermain *games* di lapangan.

### **Analisis Hasil Kegiatan**

1. Gerakan Penghijauan Lingkungan Sekolah dan Desa (GPLSD) : Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup. Selain itu kegiatan ini merupakan salah satu upaya perbaikan lingkungan sekolah dan Desa Ambulu yang gersang agar menjadi rindang.
2. Membantu Administrasi Sekolah : Aktivitas ini membantu meringankan tugas guru yang berkaitan dengan administrasi sekolah.
3. Mengajar Literasi dan Numerasi : Mahasiswa membantu meringankan tugas guru dalam mendampingi siswa di kelas dan menggantikan guru ketika berhalangan hadir. Siswa juga lebih terpantau dengan jelas karena adanya pendampingan personal saat pembelajaran.
4. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran : Kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik dan variatif. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam memperoleh ilmu baru.
5. Sabtu Sehat : Adanya kegiatan ini menambah aktivitas olahraga siswa.

### **Hambatan dan Upaya**

1. Gerakan Penghijauan Lingkungan Sekolah dan Desa (GPLSD) :
  - Info penanaman bibit diberitahukan secara mendadak dan dilaksanakan pada jam sekolah, upaya yang dilakukan yakni izin kepada guru pamong dan wali kelas untuk tidak masuk kelas.
  - Bibit yang diberikan oleh BPDASHL Cimanuk Citanduy, Persemaian Permanen Kadipaten terlalu kecil sehingga butuh perawatan khusus, upaya yang dilakukan yakni Pemerintah Desa Ambulu membeli bibit pohon yang lebih besar.
  - Pagar pelindung tanaman terlambat datang, upaya yang dilakukan yakni menunggu pagar datang kemudian mulai melakukan penanaman.
2. Membantu Administrasi Sekolah :



- Siswa banyak yang salah menjawab soal, upaya yang dilakukan yakni menjelaskan ulang materi yang belum dipahami.
- Siswa kurang kondusif di akhir pra-ANBK, upaya yang dilakukan yakni menenangkan siswa agar tetap tertib.

### 3. Mengajar Literasi dan Numerasi :

- Siswa kurang kondusif saat kegiatan belajar, upaya yang dilakukan yakni memberi peringatan kepada siswa agar tenang, serta memindahkan tempat duduk siswa yang dirasa kurang tertib.
- Kurangnya minat belajar siswa, upaya yang dilakukan yakni melakukan variasi mata pelajaran agar siswa tidak bosan, serta memberi ice breaking.

### 4. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran :

- Audio terlalu kecil sehingga suara video tidak terdengar jelas.

### 5. Sabtu Sehat :

- Beberapa siswa datang terlambat, upaya yang dilakukan adalah tetap mempersilakan siswa mengikuti senam.
- Siswa kurang tertib dan beberapa tidak mengikuti gerakan senam. Upaya yang dilakukan memberi peringatan kepada siswa yang tidak senam.

## **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

1. *Sharing session* bersama DPL.

## Laporan Minggu ke-10

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi
2. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran
3. Mengajar Olahraga
4. Membantu Administrasi Sekolah
5. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi: Mahasiswa berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada minggu ke-9 diantaranya Ilmu Pengetahuan Alam kelas 6, PPKn kelas 5, Numerasi kelas 5, serta Literasi kelas 4. Mahasiswa membantu guru mendampingi siswa, menjelaskan materi yang kurang dimengerti, serta memberikan pelajaran tambahan bagi siswa yang kurang menguasai materi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin – Rabu untuk kelas 2, dan Kamis – Sabtu untuk kelas 6.
2. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran: Mahasiswa memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar. Penerapan teknologi yang dilakukan yakni menayangkan video animasi tentang cara kerja pesawat terbang. Penayangan video dilakukan menggunakan laptop dan proyektor.
3. Mengajar olahraga: kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 5 Oktober 2021 yang diikuti oleh siswa kelas 2. Mahasiswa mengajari permainan tangkap bola.
4. Membantu Administrasi Sekolah: Mahasiswa membantu guru membuat promes, prota, silabus, dan RPP. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 7 Oktober 2021.
5. Sabtu Sehat: Kegiatan Sabtu Sehat dilakukan dengan senam PGRI.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi: Mahasiswa membantu meringankan tugas guru dalam mendampingi siswa di kelas dan menggantikan guru ketika

berhalangan hadir. Siswa juga lebih terpantau dengan jelas karena adanya pendampingan personal saat pembelajaran.

2. Menerapkan adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran: Kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik dan variatif. Hal ini meningkatkan minat siswa dalam memperoleh ilmu baru.
3. Mengajar Olahraga: Kegiatan ini mampu meningkatkan aktivitas gerak siswa dan kemampuan siswa dalam olahraga.
4. Membantu Administrasi Sekolah: Aktivitas ini membantu meringankan tugas guru yang berkaitan dengan administrasi sekolah.
5. Sabtu Sehat: Adanya kegiatan ini menambah aktivitas olahraga siswa

### **Hambatan dan Upaya**

- Siswa kurang kondusif saat kegiatan belajar, upaya yang dilakukan yakni memberi peringatan kepada siswa agar tenang, serta memindahkan tempat duduk siswa yang dirasa kurang tertib.
- Kurangnya minat belajar siswa, upaya yang dilakukan yakni melakukan variasi mata pelajaran agar siswa tidak bosan, serta memberi ice breaking.
- Audio terlalu kecil sehingga suara video tidak terdengar jelas.
- Beberapa siswa datang terlambat, upaya yang dilakukan adalah tetap mempersilakan siswa mengikuti senam.
- Siswa kurang tertib dan beberapa tidak mengikuti gerakan senam. Upaya yang dilakukan memberi peringatan kepada siswa yang tidak senam.

### **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

1. *Sharing session* bersama DPL.
2. Mengadakan *games* agar siswa tidak bosan

## Laporan Minggu ke-11

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring
2. Mengajar kesenian
3. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan

1. Mengajar literasi dan numerasi : pembelajaran literasi dan numerasi dilaksanakan 6 hari dalam satu pekan, yakni kelas 1 – 3 hari Senin - Rabu, sedangkan kelas 4 – 6 hari Kamis - Sabtu. Pembelajaran literasi untuk siswa kelas 2 dilakukan dengan menulis kalimat di papan tulis, kemudian siswa menyalin kalimat tersebut dan dicek satu per satu bacaannya. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan mengajari siswa materi pecahan mata uang. Untuk siswa kelas 6, pembelajaran literasi minggu ke-4 dilakukan dengan meminta siswa membaca artikel, kemudian siswa mengerjakan soal yang terdapat di buku. Sedangkan pembelajaran numerasi dilakukan dengan perkalian dan operasi hitung pecahan.
2. Mengajar kesenian: mahasiswa mengajar siswa menyanyikan lagu nasional Halo-halo Bandung dan Garuda Pancasila kepada kelas 2, sedangkan kelas 6 diajarkan lagu Tanah Airku. Kemudian mahasiswa mengajak siswa kelas 6 membuat kerajinan tangan dengan bahan kertas yakni membuat kubus.
3. Sabtu Sehat: Kegiatan Sabtu Sehat dilakukan dengan senam PGRI.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring : Kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung mengalami peningkatan
2. Mengajar kesenian : Siswa mengetahui dan hapal lagu-lagu nasional, serta kreativitas siswa berkembang karena adanya pembuatan kerajinan.
3. Sabtu Sehat : Adanya kegiatan ini menambah aktivitas olahraga siswa

### Hambatan dan Upaya

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring : banyaknya siswa yang tidak memakai masker, beberapa wali murid masuk ke dalam kelas, beberapa siswa belum bisa membaca dan kesulitan menulis. Upaya yang dilakukan adalah mengingatkan siswa untuk memakai masker, menasehati siswa agar mandiri, serta mendampingi siswa yang belum bisa membaca dan kesulitan menulis.
2. Mengajar kesenian : siswa masih lupa nada lagu Tanah Airku, siswa kelas 6 sedikit protes ketika dibagi kelompok secara acak. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa mendengarkan lagu nasional di rumah, menasehati siswa agar percaya dengan teman sekelas.
3. Sabtu Sehat : Beberapa mahasiswa datang terlambat. Upaya yang dilakukan yakni tetap mengikuti kegiatan Sabtu Sehat.

#### **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

1. Mengecek kelengkapan protokol kesehatan siswa setiap hari
2. Mengajari siswa kelas 2 perkalian dan pengurangan
3. Mengajari siswa kelas 6 operasi bilangan pecahan

## Laporan Minggu ke-12

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring
2. Adaptasi Teknologi
3. Evaluasi Kinerja Mahasiswa Bersama Siswa

### Pelaksanaan

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring : Mahasiswa mengajar kelas 2 dan 6. Kelas 2 diberi materi numerasi berupa pecahan uang dan mengajar literasi dengan meminta siswa membaca buku kemudian mengoreksi bacaan yang salah. Sedangkan pembelajaran numerasi kelas 6 adalah materi pecahan, dan literasi berupa penjelasan IPS tentang ASEAN.
2. Adaptasi Teknologi : Mahasiswa menerapkan adaptasi teknologi dalam pembelajaran numerasi di kelas 2.
3. Evaluasi Kinerja Mahasiswa Bersama Siswa : Siswa diminta menuliskan evaluasi masing-masing mahasiswa, kemudian mahasiswa memberikan masukan kepada siswa dan ucapan semangat.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring : Kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung mengalami peningkatan
2. Adaptasi Teknologi : Siswa lebih aktif memperhatikan materi dengan adaptasi teknologi.
3. Evaluasi Kinerja Mahasiswa Bersama Siswa : Meningkatkan kedekatan siswa dan mahasiswa.

### Hambatan dan Upaya

1. Mengajar literasi dan numerasi secara luring : banyaknya siswa yang tidak memakai masker, beberapa wali murid masuk ke dalam kelas, beberapa siswa belum bisa membaca dan kesulitan menulis. Upaya yang dilakukan adalah mengingatkan siswa untuk memakai masker, menasehati siswa agar mandiri, serta mendampingi siswa yang belum bisa membaca dan kesulitan menulis.
2. Adaptasi Teknologi : Audio kecil, gambar yang muncul juga kecil.

3. Evaluasi Kinerja Mahasiswa Bersama Siswa : Beberapa siswa kurang mengerti apa itu evaluasi. Sehingga mahasiswa harus menjelaskan berulang kali.

**Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

1. Mengecek kelengkapan protokol kesehatan siswa setiap hari
2. Mengajari siswa kelas 2 perkalian dan pengurangan
3. Mengajari siswa kelas 6 operasi bilangan pecahan

## Laporan Minggu ke-13

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
2. Pelatihan ujian ANBK menggunakan computer/laptop
3. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.
4. Sabtu Bersih

### Pelaksanaan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari pada minggu ke-13. Mahasiswa mengajar siswa kelas 2 pada hari Senin – Rabu. Mahasiswa membantu guru mengajar dengan menulis materi di papan tulis, menjelaskan materi, meminta siswa membaca, dan mengetes kemampuan siswa dalam berhitung. Kegiatan mengajar kelas 6 dilakukan pada Jum'at dan Sabtu dengan materi pecahan berupa perhitungan penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Pelatihan ujian ANBK menggunakan komputer/laptop. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 setelah siswa kelas 1-3 pulang sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 menggunakan laptop mahasiswa.
3. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 28 Oktober 2021 yang diikuti oleh seluruh siswa SDN 2 Ambulu. Kegiatan ini diisi dengan sambutan, tausiyah dan sholawatan.
4. Sabtu Bersih dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Siswa diminta membersihkan ruangan kelas dan membersihkan halaman sekolah.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring : Sebagian besar siswa kelas 2 sudah lancar membaca dan menulis dengan rapi, siswa kelas 2 sudah mulai lancar perkalian, penjumlahan, serta pengurangan, siswa kelas 6 mulai bisa menyelesaikan operasi pecahan dan menentukan pokok pikiran dalam artikel.
2. Pelatihan ujian ANBK menggunakan computer/laptop : Siswa kelas 5 dapat mengoperasikan laptop dan mengerjakan soal ANBK di computer/laptop.



3. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. : Siswa dapat mengenal sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW., lebih mengenal Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah yang terakhir beserta keluarganya.
4. Sabtu Bersih : Lingkungan kelas dan halaman sekolah menjadi bersih sehingga nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

### **Hambatan dan Upaya**

1. Mengajar Literasi dan Numerasi secara luring
  - banyaknya siswa yang tidak menggunakan masker dalam kegiatan belajar. Upaya yang dilakukan yakni memberi hukuman kepada siswa yang tidak memakai masker.
  - Terdapat beberapa siswa kelas 2 yang belum bisa membaca. Upaya yang dilakukan yakni membantu siswa tersebut membaca dengan menggunakan buku Bacalah.
  - Siswa kelas 6 belum lancar menyamakan penyebut. Upaya yang dilakukan yakni menjelaskan ulang secara perlahan agar siswa mengerti.
2. Pelatihan ujian ANBK menggunakan computer/laptop
  - Kurangnya fasilitas komputer di sekolah. Upaya yang dilakukan yakni menggunakan laptop mahasiswa kemudian siswa mengerjakan soal secara berkelompok.
3. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.
  - Tidak berfungsinya sound system sekolah. Upaya yang dilakukan yakni meminjam sound system milik mushola.
4. Sabtu Bersih
  - Kurang tertibnya jadwal pembersihan ruang kelas. Upaya yang dilakukan yakni membuat jadwal piket kelas.

### **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

- Mendampingi siswa kelas 5 dalam kegiatan uji coba ANBK di SMPN 2 Losari
- Melakukan review materi literasi dan numerasi siswa kelas 6

## Laporan Minggu ke-14

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi
2. Mendampingi siswa dalam uji coba ANBK
3. Melakukan permainan edukatif
4. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi : Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari pada minggu ke-14. Mahasiswa mengajar siswa kelas 2 pada hari Senin – Rabu. Mahasiswa membantu guru mengajar dengan menulis materi di papan tulis, menjelaskan materi, meminta siswa membaca, dan mengetes kemampuan siswa dalam berhitung. Kegiatan mengajar kelas 6 dilakukan pada Kamis-Sabtu dengan materi pecahan berupa perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan.
2. Mendampingi siswa dalam uji coba ANBK : Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 3 dan 4 November 2021 di SMPN 2 Losari. Mahasiswa membantu guru mendampingi siswa kelas 5 yang mengikuti uji coba ANBK.
3. Melakukan permainan edukatif : Permainan edukatif yang dilaksanakan yakni Ranking 1. Mahasiswa mengajak siswa bermain sambil mereview materi yang telah diajarkan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti permainan.
4. Sabtu Sehat : Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 6 November 2021 yakni dengan melakukan games di dalam kelas.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi : Sebagian besar siswa kelas 2 sudah lancar membaca dan menulis dengan rapi, siswa kelas 2 sudah mulai lancar perkalian, penjumlahan, serta pengurangan, siswa kelas 6 mulai lancar menyelesaikan operasi pecahan.
2. Mendampingi siswa dalam uji coba ANBK : Siswa merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang mendampingi. Siswa dapat menyampaikan kendala komputer, kemudian mahasiswa membantu siswa tersebut.

3. Melakukan permainan edukatif : Siswa antusias mengikuti permainan, siswa dapat mereview pelajaran, serta meningkatkan jiwa kompetitif siswa.
4. Sabtu Sehat : Siswa melakukan aktivitas motoric sebelum belajar sehingga dapat meningkatkan semangat belajar di pagi hari.

### **Hambatan dan Upaya**

#### 1. Mengajar Literasi dan Numerasi

- Beberapa siswa kelas 2 belum bisa membaca dengan lancar. Upaya yang dilakukan yakni dengan mengajari siswa tersebut pelan-pelan sesuai kemampuan.
- Siswa kelas 6 belum lancar mengubah pecahan campuran. Upaya yang dilakukan yakni menjelaskan kepada siswa secara perlahan dan menunjuk siswa satu-satu untuk menyelesaikan operasi pecahan.

#### 2. Mendampingi siswa dalam uji coba ANBK

- Terdapat kendala teknis pada komputer siswa. Upaya yang dilakukan yakni menghubungi operator.
- Melakukan permainan edukatif
- Siswa sangat antusias sehingga meminta permainan dilanjutkan padahal soal sudah habis. Upaya yang dilakukan adalah membuat soal tambahan.
- Sabtu Sehat
- Kondisi halaman sekolah becek dan kotor. Upaya yang dilakukan adalah melakukan olahraga di dalam kelas.

## Laporan Minggu ke-15

### Rencana Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi
2. Mengajar Olahraga
3. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi: Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin-Rabu untuk siswa kelas 2 dan Kamis-Sabtu untuk siswa kelas 6. Pembelajaran literasi siswa kelas 2 yakni membaca tulisan di buku paket dan buku Bacalah. Sedangkan numerasi meliputi pengenalan Bangun Datar. Pembelajaran literasi siswa kelas 6 yakni mempersiapkan drama, sedangkan numerasi yakni menentukan keliling dan luas b Bangun datar.
2. Mengajar Olahraga: Mengajar olahraga diperuntukkan bagi siswa kelas 2. Mahasiswa mengajar permainan sederhana yang diikuti oleh siswa.
3. Sabtu Sehat: Sabtu sehat berupa senam PGRI dan jalan santai di Wisata Mangrove Caplok Barong. Siswa kemudian diminta membuat teks narasi.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengajar Literasi dan Numerasi: Siswa kelas 2 semakin lancar membaca dan dapat membedakan sisi, sudut, titik sudut bangun datar serta menentukan jumlahnya. Siswa kelas 6 dapat bekerjasama dalam kelompok menentukan naskah drama dan belajar bermain peran. Selain itu, siswa kelas 6 dapat menyelesaikan soal keliling dan luas bangun datar.
2. Mengajar Olahraga: Siswa kelas 2 mendapatkan aktivitas olahraga
3. Sabtu Sehat: Siswa kelas 4-6 mendapatkan aktivitas olahraga, serta mampu membuat teks narasi.

### Hambatan dan Upaya

1. Melakukan pemeriksaan protocol kesehatan
2. Melengkapi fasilitas protocol kesehatan
3. Membantu administrasi sekolah

## Laporan Minggu ke-16

### Rencana kegiatan

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa.
2. Proses belajar mengajar.
3. Pengecekan prokes siswa.
4. Tambahan belajar bagi siswa yang belum lancar membaca dan berhitung
5. Sabtu Sehat

### Pelaksanaan kegiatan

1. Senin – sabtu tanggal 08 – 13 November 2021. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama seminggu ini siswa melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal sebagai berikut:
2. Senin : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
3. Selasa : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
4. Rabu : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
5. Kamis : Mengajar kelas 6 pukul 07,30 – 11.00
6. Jumat : Mengajar kelas 6 pukul 07.30 – 11.00
7. Sabtu : Sabtu Sehat dengan melakukan rutinitas senam bersama di halaman sekolah + Mengajar kelas 6 pukul 07.30 – 11.00

### Analisis Hasil Kegiatan

Pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa kelas 2 dan kelas 6 mengalami progress dan kemajuan yang cukup signifikan. Siswa Kelas 2 semakin lancar membaca dan terlatih dalam menulis dan mengalami peningkatan dalam numerasi. Siswa kelas 2 semakin lancar berhitung dan semangat dalam melaksanakan pembiasaan numerasi sebelum pulang dengan kuis. Siswa kelas 6 mengalami peningkatan dalam bidang numerasi. Pembiasaan numerasi yang diberikan membuat siswa semakin semangat dan terlatih dalam menyelesaikan pengoperasian bilangan pecahan maupun bulat. Dan siswa diberikan pengalaman melalui kegiatan keterampilan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Siswa kelas 2 melakukan kegiatan membuat tempat pensil dari barang bekas. Dan kelas 6 melakukan kegiatan membuat drama.

### Hambatan dan upaya

Hambatan yang dihadapi di kelas 2 adalah masih ada beberapa siswa yang didampingi oleh orangtua. Masih ada siswa yang bergantung dan orangtua yang tidak tegas, khawatir anaknya tertinggal materi sehingga terkadang mengganggu siswa lainnya. Untuk hambatan di kelas 6, karakter siswa yang aktif sedikit membutuhkan energy. Upaya yang dilakukan yaitu pendekatan secara personal kepada orangtua untuk memberikan pengertian bahwa siswa tidak perlu didampingi didalam kelas dan memberikan dorongan kepada siswa melalui cerita-cerita teladan anak yang berani dan hebat untuk menstimulus siswa agar mandiri. Upaya yg dilakukan untuk siswa yang aktif yaitu melalui teguran halus ketika berisik dan melakukan strategi pembelajaran melalui berbagai aktivitas bermain dan kegiatan keterampilan yang melibatkan kolaborasi antar teman.

#### **Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

Memberikan inovasi pembelajaran setiap harinya kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar dengan pembiasaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter berupa penanaman kerjasama, percaya diri, berani dan bertanggung jawab.

## **Laporan Minggu ke-17**

### **Rencana kegiatan mingguan**

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa.
2. Proses belajar mengajar.
3. Pengecekan prokes siswa.
4. Tambahan belajar bagi siswa yang belum lancar membaca dan berhitung
5. Sabtu Sehat

### **Pelaksanaan kegiatan**

1. Senin – sabtu tanggal 22 – 27 November 2021. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama seminggu ini siswa melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal sebagai berikut:
2. Senin : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
3. Selasa : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
4. Rabu : Mengajar kelas 2 pukul 07.30 – 10.00
5. Kamis : Mengajar kelas 6 pukul 07,30 – 11.00
6. Jumat : Mengajar kelas 6 pukul 07.30 – 11.00
7. Sabtu : Melakukan kegiatan penanaman

### **Analisis Hasil Kegiatan**

Pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa kelas 2 dan kelas 6 mengalami progress dan kemajuan yang cukup signifikan. Siswa Kelas 2 semakin lancar numerasi. Siswa kelas 2 semakin lancar berhitung dan semangat dalam melaksanakan pembiasaan numerasi sebelum pulang dengan kuis. Siswa kelas 6 mengalami peningkatan dalam bidang numerasi. Pembiasaan numerasi yang diberikan membuat siswa semakin semangat dan terlatih dalam menyelesaikan pengoperasian bilangan pecahan maupun bulat. Dan siswa kelas 6 sangat antusias dalam belajar bahasa inggris, sehingga di beberapa kesempatan siswa kelas diberikan materi pengenalan bahasa inggris dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka dalam mengenak hal-hal baru.

### **Hambatan dan upaya**

Hambatan yang dihadapi beberapa siswa terkadang masih susah fokus dan sibuk bermain dengan dunianya sendiri. Dan seringkali kelas 6 bergurau di kelas saat

pembelajaran. Upaya yg dilakukan untuk siswa yang aktif yaitu melalui teguran halus ketika berisik dan melakukan strategi pembelajaran melalui berbagai aktivitas bermain dan kegiatan keterampilan yang melibatkan kolaborasi antar teman.

**Rencana perbaikan dan tindak lanjut**

Memberikan inovasi pembelajaran setiap harinya kepada siswa untuk menumbuhkan semangat belajar dengan pembiasaan literasi, numerasi dan pendidikan karakter berupa penanaman kerjasama, percaya diri, berani dan bertanggung jawab.



## **Laporan Minggu ke-18**

### **Rencana Kegiatan Mingguan**

1. Menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi pada siswa.
2. Proses belajar mengajar
3. Sabtu Sehat

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Senin – sabtu tanggal 29 November – 04 Desember 2021. Pelaksanaan belajar tetap mematuhi protokol kesehatan, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara luring dengan jadwalnya masing-masing, pembelajaran setiap pagi di mulai dari pukul 07:30/08:00 WIB sampai pukul 10:00/10:30 tergantung dengan kebijakan kelasnya masing-masing atau tergantu dengan situasi dan kondisi.

### **Analisis Hasil Mingguan**

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik siswa kelas 3 dan kelas 5 mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran nya, siswa kelas 5 mengalami penikatan dalam hal numerasi seperti perkalian karena setiap pagi dibiasakan untuk menghafal perkalian bersama-sama dikelas dan siswa kelas 3 mengalami peningkatan dalam hal numersi serta literasi, dengan ketekunan dalam belajar siswa serta guru kelasnya.

### **Hambatan dan upaya**

#### **Hambatan**

Hambatan yang saya saya serta rekan saya alami dalam melakukan proses pembelajaran yaitu masih bayak siswa yang ketika diberikan materi dan dijeaskan malah asik sendiri dengan mainan nya, asik megobrol dengan teman sebangkunya sehingga dalam penampaian materi membutuhkan beberapa pengulangan dalam menjelaskan materi tersebut

#### **Upaya**

Upaya yang saya dan rekan saya lakukan yaitu menegurnya dengan ketegasan dalam berbicara dan juga bersikap tegas kepada murid agar murid dapat tenang dalam bersikap.

**Rencana perbaikan tindak lanjut**

Memberikan pembelajaran secara menarik dalam menjelaskan materi agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung dan memberikan dorprize setiap beberapa minggu sekali agar siswa mau tekun dalam menghafal perkalian untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran numerasi kedepannya.

## Laporan Minggu ke-19

### Rencana Kegiatan

1. Mengawas Penilaian Akhir Semester
2. Persiapan Penutupan Kampus Mengajar dan Seminar Guru SD
3. Piknik Siswa Sekolah dan Guru

### Pelaksanaan

1. Mengawas Penilaian Akhir Semester: Mahasiswa membantu guru mengawas dan mendampingi siswa dalam melaksanakan PAS. Kegiatan pendampingan PAS dilakukan dengan menjelaskan tata cara pengerjaan soal PAS, menertibkan siswa, serta menjawab pertanyaan siswa yang belum memahami makna soal. Siswa mengerjakan 1 mata pelajaran di sekolah dan 1 mata pelajaran di rumah setiap harinya. PAS dilaksanakan selama 5 hari yakni 6 – 10 Desember 2021.
2. Persiapan Penutupan Kampus Mengajar dan Seminar Guru SD: Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Mahasiswa Kampus Mengajar SDN 2 Panggangsari dan Kepala Korwil Bidikcam mengenai persiapan penutupan dan seminar guru SD.
3. Piknik Siswa Sekolah dan Guru: Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 11 Desember 2021 di *Waterboom* Jempol. Mahasiswa membantu mengondisikan siswa, menghitung siswa di masing-masing mobil, serta mengawasi siswa yang berenang.

### Analisis Hasil Kegiatan

1. Mengawas Penilaian Akhir Semester: Melalui kegiatan ini, siswa terbantu dalam mengerjakan soal PAS, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan tertib.
2. Persiapan Penutupan Kampus Mengajar dan Seminar Guru SD: Koordinasi Bersama mahasiswa KM SDN 2 Panggangsari dan Kepala Korwil Bidikcam membantu persiapan penutupan dan seminar guru SD.

3. Piknik Siswa Sekolah dan Guru: Guru terbantu dengan adanya kehadiran mahasiswa terutama dalam mengawasi siswa di tempat wisata.

### **Hambatan dan Upaya**

1. Mengawas Penilaian Akhir Semester: Banyak siswa yang kurang memahami soal, upaya yang dilakukan yakni menjelaskan maksud dari soal tersebut kepada siswa. Terdapat orang tua murid yang ikut membantu siswa kelas 2 mengerjakan soal, upaya yang dilakukan yakni menertibkan wali murid dan siswa. Terdapat siswa yang menangis ketika tidak dapat mengerjakan soal, upaya yang dilakukan yakni menenangkan siswa tersebut.
2. Persiapan Penutupan Kampus Mengajar dan Seminar Guru SD: Lokasi mahasiswa SDN 2 Panggangsari yang cukup jauh dan tidak mempunyai kendaraan membuat pertemuan beberapa kali ditunda, upaya yang dilakukan yakni mendatangi SDN 2 Panggangsari agar koordinasi tetap dapat berjalan.
3. Piknik Siswa Sekolah dan Guru: Terdapat siswa yang

### **Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut**

1. Melakukan *sharing session* dengan DPL
2. Membuat surat undangan SD dan pemateri
3. Membuat sertifikat pemateri dan peserta
4. Membuat poster kegiatan penutupan dan seminar
5. Gladi bersih kegiatan penutupan dan seminar
6. Mengantar surat

### C. Hasil Pelaksanaan Program

#### a. Mengajar

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 pada bidang membantu proses mengajar. Membantu guru kelas 2 dan 6 dalam proses pembelajaran secara luring, pembelajaran secara luring ini dilakukan secara berkelompok atau menggunakan sistem *shift*, jadi dalam satu kelas siswa di bagi menjadi beberapa kelompok, dan tidak full satu minggu masuk ke sekolah, sisanya melakukan pembelajaran secara daring. Kemudian melakukan pendekatan kepada siswa yang jarang mengerjakan/mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru kelas, sekaligus memberikan motivasi dan dorongan supaya para siswa kembali bersemangat untuk belajar, walaupun ditengah pandemi, pada saat pandemi seperti ini banyak siswa yang mengalami penurunan prestasi, menurut pemaparan beberapa guru di SD Negeri 2 Ambulu yang tadinya siswa tersebut aktif dalam menjawab pertanyaan, dan mendapatkan nilai yang bagus, namun disaat pandemi seperti ini, banyak siswa yang mengalami penurunan hasil belajar, penyebab nya yaitu, kurangnya pendampingan dari orangtua dikarenakan sibuk bekerja dan bertani, serta ada terdapat beberapa orang tua yang tidak paham mengenai materi pembelajaran anaknya, yang mengakibatkan siswa tersebut tidak mendapatkan pendampingan dari orang tuanya.

Adanya program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini setidaknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan metode dan strategi pembelajaran yang dimiliki oleh masing masing mahasiswa dari berbagai latar belakang dan berbagai perguruan tinggi. Selain pendampingan terhadap siswa, mahasiswa juga melakukan upaya peningkatan SDM guru SD Negeri 2 Ambulu dengan mengadakan Seminar Literasi Guru Sekolah Dasar. Seminar ini diikuti oleh guru dengan antusias dan aktif. Adanya seminar ini semakin membuka peluang guru untuk melakukan pembelajaran interaktif dan bervariasi, terutama di bidang literasi.

b. Membantu Administrasi Sekolah

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada bagian membantu administrasi sekolah dan guru, berjalan dengan lancar, membantu administrasi ini seperti membantu proses penginputan nilai raport siswa, kegiatan penilaian hasil ujian siswa. Dampaknya yaitu dapat meringkankan beban guru, dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman administrasi sekolah, memahami media pembelajaran sesuai dengan tahap usia siswa, dan juga pada penilaian akhir semester siswa.

c. Membantu Adaptasi Teknologi

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada bidang membantu adaptasi teknologi, Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam membantu adaptasi teknologi bagi siswa di SD Negeri 2 Ambulu belum tercapai sepenuhnya, dikarenakan masih terdapat beberapa siswa dan orangtuanya yang belum memiliki *handphone* android, oleh sebab itu, hal tersebut menjadi kendala mahasiswa yang bertugas di SD Negeri 2 Ambulu. Dimana adaptasi teknologi ini hanya sebatas pengenalan berupa *platform google drive* dan *google form* pada guru.

d. Edukasi Covid-19

Adanya edukasi Covid-19 di sekolah sebagai upaya meminimalisis dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah. Semua warga sekolah pada awalnya sangat mematuhi protokol kesehatan. Sarana prasarana penunjang protokol kesehatan juga memadai. Namun seiring berjalannya waktu, kesadaran menerapkan protokol kesehatan semakin memudar. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan melakukan pemeriksaan protokol kesehatan secara berkala. Bagi siswa yang tidak mematuhi protokol kesehatan maka diberi hukuman menyanyikan lagu nasional di depan kelas.

#### D. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sambutan Kepala SDN 2 Ambulu



Gambar 2. Sambutan Perwakilan Mahasiswa



Gambar 3. Pelepasan Mahasiswa oleh DPL Kepada Kepala SDN 2 Ambulu



Gambar 4. Edukasi Protokol Kesehatan



Gambar 5. Pemeriksaan Suhu Tubuh



Gambar 6. *Sharing Session* Bersama DPL



Gambar 7. Diskusi Perencanaan Program Kerja



Gambar 8. Proses Dekorasi Ruang Kelas



Gambar 9. Dekorasi Ruang Kelas



Gambar 10. Pembiasaan Literasi



Gambar 11. Perlombaan HUT RI



Gambar 12. Lomba Cerdas Cermat





Gambar 13. Apresiasi Juara Lomba HUT RI



Gambar 14. Membersihkan Ruang Kelas



Gambar 15. Adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran



Gambar 16. Membantu Membuat Daftar Hadir Guru dan Pegawai



Gambar 17. Membuat Surat



Gambar 18. Pembiasaan Numerasi



Gambar 19. Membuat Soal AKM



Gambar 20. Membantu Pembuatan RPP



Gambar 21. Kegiatan Olahraga



Gambar 22. Pelatihan Microsoft Word



Gambar 23. Pelatihan ANBK



Gambar 24. Pra-ANBK



Gambar 25. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas



Gambar 26. Pelatihan *Google drive* dan *google form*



Gambar 27. Penyemprotan Desinfektan



Gambar 28. Mengajar Kelas 6



Gambar 29. Mengajar Kelas 2



Gambar 30. Pendampingan pra-ANBK



Gambar 31. Pendampingan ANBK



Gambar 33. Menyanyi Lagu Nasional



Gambar 35. Pembuatan Prakarya Kelas 2



Gambar 37. Mengajar Numerasi

Gambar 32. Penampilan Drama



Gambar 34. Pembuatan Prakarya Kelas 6



Gambar 36. *Sharing Session* Bersama DPL



Gambar 38. Game Ranking 1



Gambar 39. Mengerjakan Soal Berkelompok



Gambar 40. Bermain ABJAD



Gambar 41. Membuat Kerajinan Tangan



Gambar 42. Sabtu Sehat



Gambar 43. Memberi Hukuman Kepada Pelanggar Protokol Kesehatan



Gambar 44. Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 45. Kuis Pulang Sekolah



Gambar 46. Mengawas PAS



Gambar 47. Seminar Literasi Guru SD

Gambar 48. Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar


  
 Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dan Dinas Pendidikan  
 KORWIL BIDIKCAM LOSARI Mempersembahkan  
**SEMILINAR**  
**GURU SEKOLAH DASAR**  
 "Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 dan  
 HOTS Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Berliterasi"

|   |   |   |
|---|---|---|
| <br><b>Ira Rahayu, S.Pd, M.Pd.</b><br>Dosen PBSI<br>Universitas Swadaya Gunung Djati | Moderator<br><br><b>Indri Pebriantini</b><br>Mahasiswa Pendidikan Matematika<br>Universitas Muhammadiyah Cirebon | <br><b>Winti Ananthia, S. Pd., M. Ed.</b><br>Dosen PCSD<br>Universitas Pendidikan Indonesia |
|---|---|---|

 **Sabtu, 18 Desember 2021**  
 **09.00 WIB - Selesai**  
 **Aula KORWIL BIDIKCAM LOSARI**

Gambar 49. Pamflet Seminar Guru Sekolah Dasar

## E. Luaran KKN Kampus Mengajar (Poster Ciri-Ciri Makhluk Hidup)

Kampus Merdeka  
Kampus Mengajar

KKN Kampus Mengajar SDN 2 Ambulu  
Nindar Al Huzni Li Salwa (1800017081)

# APA ITU MAKHLUK HIDUP?

Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Setiap makhluk hidup memiliki ciri-ciri tertentu. Sebagian besar makhluk hidup memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu bergerak, bernapas, berkembang biak, tumbuh, makan, dan peka terhadap rangsang.

## CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP

- 1. BERNAFAS**   
Setiap makhluk hidup menghirup udara yang mengandung oksigen (O<sub>2</sub>) dan mengeluarkan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).
- 2. MAKAN & MINUM**   
Untuk memperoleh energi, makhluk hidup memerlukan makanan dan minuman.
- 3. BERGERAK**   
Makhluk hidup dapat melakukan gerak pada sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
- 4. TUMBUH**   
Semua makhluk hidup akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada awalnya hewan, manusia dan tumbuhan berukuran kecil, kemudian secara bertahap tumbuh menjadi besar.
- 5. BERKEMBANG BIAK**   
Berkembang biak adalah kemampuan makhluk hidup untuk memperoleh keturunan agar tidak punah.
- 6. PEKA TERHADAP RANGSANG**   
Makhluk hidup memiliki kemampuan untuk menerima dan menanggapi perubahan yang terjadi disekitarnya (rangsang). Rangsang dapat berupa cahaya, bunyi, bau, rasa, atau sentuhan.

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202200868, 5 Januari 2022

**Pencipta**

Nama : **Nindar Al Huzni Li Salwa Hayati**  
Alamat : Jl. Pangeran Wirasobo No. 97, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta , DI YOGYAKARTA, 55162  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**  
Judul Ciptaan : **Ciri-Ciri Makhluk Hidup**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Januari 2022, di Yogyakarta

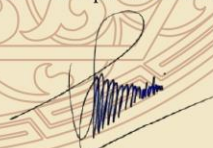
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000316006

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.